

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Evaluasi penggunaan antibiotik pada pengobatan ISPA anak rawat jalan RSUD Saras Husada Purworejo periode Januari 2014-September 2014 dengan jumlah 60 kasus adalah sebagai berikut:

1. Pola pengobatan antibiotik yang digunakan adalah amoksisilin sebanyak 23,3 %, sefadroksil sebanyak 56,7 % dan kotrimoksazol sebanyak 20 %. Ketiga antibiotik tersebut digunakan untuk tiga jenis ISPA diantaranya
 - a. Faringitis akut sebanyak 35 kasus dengan penggunaan amoksisilin sebanyak 8 (22,86 %) obat, sefadroksil sebanyak 24 (68,57 %) obat dan kotrimoksazol sebanyak 3 (8,6 %) obat.
 - b. Bronkitis akut sebanyak 22 kasus dengan penggunaan amoksisilin 3 (13,6 %) obat, sefadroksil sebanyak 10 (45,45 %) obat dan kotrimoksazol sebanyak 9 (40,90 %) obat.
 - c. Pneumonia sebanyak 3 kasus dengan penggunaan amoksisilin sebanyak 3 (100 %) obat.
2. Dari 60 pasien ISPA anak yang menggunakan antibiotik pada pengobatan rawat jalan di RSUD Saras Husada Purworejo maka rasionalitas pengobatan berdasarkan kriteria tepat obat ditemukan bahwa:
 - a. Tepat obat pada faringitis akut sebanyak 33 (91,43 %) obat dan kurang tepat sebanyak 3 (8,6 %) obat.

- b. Tepat obat pada bronkitis akut sebanyak 3 (13,6 %) obat dan kurang tepat sebanyak 19 (86,36 %) obat.
- c. Tepat obat pada pneumonia sebanyak 3 (100 %) obat.

B. Saran

1. Saran untuk rumah sakit
 - a. Untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan keamanan penggunaan obat maka sebaiknya instansi yang terkait melengkapi standar pelayanan medis sesuai dengan kemajuan ilmu medis.
 - b. Perlunya melengkapi rekam medis terkait dengan dosis obat, cara penggunaan, hasil laboratorium (jika ada) dan lain lain
2. Saran untuk para tenaga medis

Untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pembacaan resep dalam rekam medik, maka diharapkan dokter menulis resep yang jelas dan mudah dibaca.

3. Saran untuk para peneliti selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi penggunaan antibiotik pada ISPA secara prospektif.
 - b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengevaluasi parameter-parameter kerasionalan penggunaan obat yang lengkap.